

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang “Pengaruh *Passing* Bawah dan *Passing* Atas Melalui Metode Kooperatif Dalam Permainan Bola Voli Di SMA Negeri 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2024”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil *pre test passing* bawah masing-masing kategori yakni: yakni skor kategori baik sekali 30% sebanyak 6 orang, kategori baik 40% sebanyak 8 orang, kategori sedang 30% sebanyak 6 orang, kategori kurang 0% sebanyak 0 orang, dan kategori kurang sekali 0% sebanyak 0 orang. Sedangkan *pos test passing* bawah masing-masing kategori yakni: skor kategori baik sekali 40% sebanyak 8 orang, kategori baik 50% sebanyak 10 orang, kategori sedang 10% sebanyak 2 orang, kategori kurang 0% sebanyak 0 orang, dan kategori kurang sekali 0% sebanyak 0 orang.
2. Hasil *pre test* pada *passing* atas masing-masing kategori yakni: skor kategori baik sekali 50% sebanyak 10 orang, kategori baik 25% sebanyak 5 orang, kategori sedang 25% sebanyak 5 orang, kategori kurang 0% sebanyak 0 orang, dan kategori kurang sekali 0% sebanyak 0 orang. Sedangkan *pos test passing* atas masing-masing kategori yakni kategori baik sekali 65% sebanyak 13 orang, kategori baik 30% sebanyak 6 orang, kategori sedang 5% sebanyak 1 orang, kategori kurang 0% sebanyak 0 orang, dan kategori kurang sekali 0% sebanyak 0 orang.

3. Hasil *pre test* pada *pre test* metode kooperatif bahwa masing-masing kategori yakni skor kategori baik sekali 20% sebanyak 4 orang, kategori baik 35% sebanyak 7 orang, kategori sedang 30% sebanyak 6 orang, kategori kurang 15% sebanyak 3 orang, dan kategori kurang sekali 0% sebanyak 0 orang. Sedangkan pada *pos test* metode kooperatif bahwa masing-masing kategori yakni skor kategori baik sekali 40% sebanyak 8 orang, kategori baik 30% sebanyak 6 orang, kategori sedang 30% sebanyak 6 orang, kategori kurang 0% sebanyak 0 orang, dan kategori kurang sekali 0% sebanyak 0 orang.
4. Hasil uji beda rata-rata pada *passing* bawah bahwa diperoleh nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan 20-2 ( $dk=18$ ) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah sebesar 1,734 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,964. Hal ini berarti bahwa  $t_{hitung} 10,964 \geq t_{tabel} 1,734$ , sehingga dapat disimpulkan Terdapat pengaruh pengaruh *passing* bawah terhadap penggunaan metode kooperatif dalam permainan bola voli di SMA Negeri 5 Banda Aceh tahun ajaran 2024.
5. Hasil uji beda rata-rata *passing* atas bahwa diperoleh nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan 20-2 ( $dk = 18$ ) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah sebesar 1,734 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,825. Hal ini berarti bahwa  $t_{hitung} 4,825 \geq t_{tabel} 1,734$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh pengaruh *passing* atas terhadap penggunaan metode kooperatif dalam permainan bola voli di SMA Negeri 5 Banda Aceh tahun ajaran 2024.
6. Hasil uji korelasi *pre test* bahwa ada hubungan (korelasi) antara *passing* bawah dan *passing* bawah dengan penggunaan metode kooperatif dengan

signifikan 0,05 atau  $p \text{ value} < 0,05$  yang artinya terdapat berkorelasi dan nilai korelasi pearson adalah 0,547 atau 54,7% yang tergolong dalam kategori sedang. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,229 yang artinya bahwa *passing* bawah dan *passing* bawah mempunyai pengaruh yang rendah dengan metode kooperatif sebesar 22,9%.

7. Hasil uji korelasi *post test* bahwa ada hubungan (korelasi) antara *passing* bawah dan *passing* bawah dengan penggunaan metode kooperatif dengan signifikan 0,01 atau  $p \text{ value} < 0,05$  yang artinya terdapat berkorelasi dan nilai korelasi pearsonnya adalah 0,634 atau 63,4% yang tergolong dalam kategori kuat. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,401 yang artinya bahwa *passing* bawah dan *passing* bawah mempunyai pengaruh yang sedang dengan metode kooperatif sebesar 40,1%.
8. Hasil uji hipotesis bahwa untuk variabel *passing* bawah menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,949 > 1,734$ ) maka Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima dengan signifikansi  $0,04 < 0,05$  sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari *passing* bawah terhadap penggunaan metode kooperatif dalam permainan bola voli di SMA Negeri 5 Banda Aceh tahun ajaran 2024. Dan variabel *passing* atas menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , ( $3,467 > 1,734$ ) maka Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima dengan signifikansi 0,05 atau sama dengan 0,05. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari *passing* atas terhadap penggunaan metode kooperatif dalam permainan bola voli di SMA Negeri 5 Banda Aceh tahun ajaran 2024. Sedangkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,321 > 3,592$ ), maka Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima dengan nilai

signifikansi 0,05 atau sama dengan 0,05. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan *passing* bawah dan *passing* terhadap penggunaan metode kooperatif dalam permainan bola voli di SMA Negeri 5 Banda Aceh tahun ajaran 2024.

## 5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian lanjutan atau pengembangan metode ini:

1. Bagi Kepala Sekolah agar leih meningkatkan keberadaan sarana dan prasarana olahraga khususnya kelengkapan olahraga bola voli seperti bola yang harus banyak untuk kegiatan belajar gerakan bola voli agar siswa dapat memanfaatkan sarana olahraga bola voli dengan maksimal.
2. Bagi peserta yang masih mempunyai kemampuan teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas bola voli yang kurang, agar dapat meningkatkannya dengan cara latihan yang rutin di rumah masing-masing.
3. Bagi guru/pelatih agar tetap memantau dan memberikan program latihan di rumah masing-masing dengan harapan siswa mempunyai kemampuan *passing* bawah dan *passing* atas bolavoli yang baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian dengan sampel dan populasi yang lebih luas serta variabel yang berbeda sehingga kemampuan *passing* bawah dan *passing* atas dapat teridentifikasi lebih luas.
5. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperluas metode pembelajaran kooperatif dengan variasi media agar penelitian mendatang dapat

menggabungkan metode kooperatif dengan media pembelajaran visual, seperti video instruksional atau animasi, yang telah terbukti meningkatkan pemahaman teknik dasar olahraga. Penggunaan gambar bergerak atau simulasi dapat membantu siswa lebih mudah memahami posisi tubuh dan koordinasi gerakan yang diperlukan dalam *passing* bola voli, sehingga efektivitas pembelajaran menjadi lebih optimal.

6. Penelitian terhadap berbagai jenis olahraga: metode pembelajaran kooperatif tidak hanya terbatas pada bola voli, tetapi juga relevan untuk olahraga lain seperti sepak bola, basket, dan futsal, yang membutuhkan komunikasi dan koordinasi tim. Penelitian lebih lanjut bisa mengkaji efektivitas metode ini dalam konteks olahraga lain untuk melihat apakah hasil positif yang diperoleh dalam pembelajaran bola voli juga berlaku pada cabang olahraga lainnya.
7. Penggunaan instrumen pengukuran keterampilan yang lebih variatif: Untuk memberikan hasil penelitian yang lebih detail, disarankan menggunakan berbagai instrumen pengukuran keterampilan yang mencakup aspek fisik, teknis, dan sosial siswa. Misalnya, dapat dilakukan pengukuran tambahan terkait kekuatan, kecepatan reaksi, dan koordinasi siswa saat melakukan *passing*. Ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang perkembangan keterampilan siswa dalam berbagai aspek keterampilan bola voli.